muslimsoul edisi 08/April-Mei 2011 Infaq:Rp.1500/eks Luar Jawa Rp.2000/eks

MUSLIMSOUL
MEDIA MUSLIM MUDA

Berani Tampil Beda!
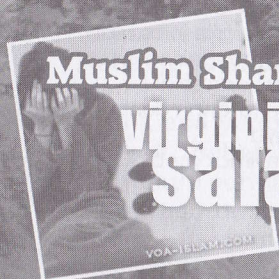
Muslim Share
virginitas ternoda salah siapa?

VOA-ISLAM.COM

muslim opinions
BUKAN SEKEDAR IKUT-IKUTAN

muslim world
Islam pop EROPA
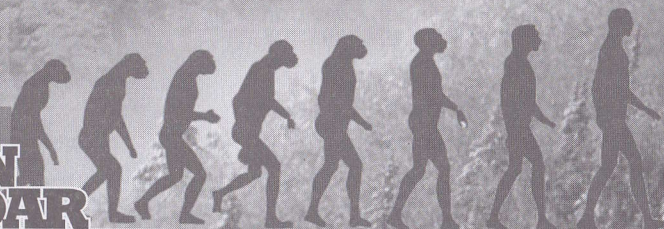
Profil Muslim
biar kaya Asal Sholeh

Meja Redaksi

Bismillah...
adalah nikmat dari Alloh ta'ala yang senantiasa mengalir dalam diri kita tanpa pernah putus. Terkadang, saking banyaknya nikmat itu, kita lupa untuk bersyukur atau bahkan sekedar mengingat salah satunya saja. Baru kita sadari betapa berharganya nikmat itu, saat tiba-tiba kita kehilangannya. So, sobat muslim muda, jangan pernah absen untuk selalu bersyukur kepada Alloh yang selalu mengasihi dan menyayangi kita, Oke?
Sholawat serta salam semoga selalu Alloh limpahkan kepada junjungan mulia, suri tauladan kita, Rasul Muahammad Sholla 'alayhi wa sallam, begitu besar jasa beliau dalam menyebarkan risalah ini kepada umatnya, sehingga indahnya bisa kita nikmati hingga hari ini. Begitu besar cinta beliau kepada umat, bahkan hingga detik terakhir kehidupannya, nasib umat tak pernah lepas dari benak beliau...
Baik sobat,
lembaran-lembaran ms sudah menanti untuk segera dinikmati. Ada banyak artikel yang kami suguhkan pada edisi ini, namun intinya masih bicara tentang anak muda, bicara tentang kamu semua. Karena buletin ini hadir dalam rangka untuk berbagi, ditengah maraknya media anak muda, yang kadang tidak begitu jelas arah tujuannya, bahkan cenderung menyesatkan dan menggiring remaja kita kearah kehancuran. Dan memang itu yang selalu dikehendaki dunia barat yang ingin menciptakan tatanan dunia baru, lewat media liberal dan karakter kapitalisnya
Makanya, jangan pernah absen untuk selalu menyimak media tercinta ini!
Dan kami masih menunggu kontribusi kamu semuanya, agar media ini tambah rame dan semakin enak untuk kita nikmati.
So, let's cekidot...

Kirim saran,kritik
& konsultasi ke
muslimsoulmail@gmail.com
atau sms aja ke:
085 727 567 001

Gateway
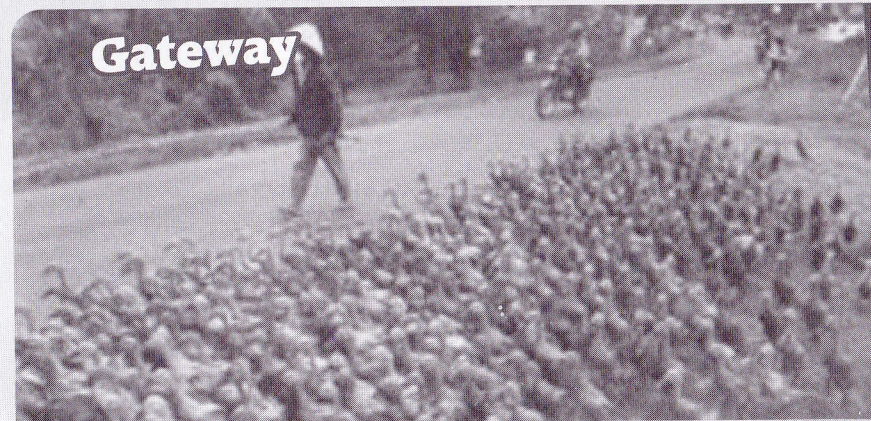
Dalam perjalanan pulang, angkutan yang saya tumpangi sempat terhenti beberapa saat ketika memasuki batas desa. Dengan penasaran, saya coba melihat keluar melalui jendela samping. Ternyata, sekelompok bebek sedang menyebrang jalan dengan tertib, mengikuti halauan pak tani yang ada dibelakang mereka.
Hebat juga si pak tani ini....bebek-bebek yang jumlahnya puluhan atau mungkin ratusan dengan mudah bisa dikendalikan. Kira-kira teknik apa yang digunakan sehingga beliau bisa mengatur sekian banyak bebek sehingga mereka tetap berbaris dengan rapi mengikuti perintahnya?
Susah ya?

Ternyata enggak sobat!
Bebek punya sifat mudah mengikuti kelompoknya. Nah, itulah yang dimanfaatkan oleh pak tani untuk mengendalikan sekian banyak peliharaannya, beliau tinggal mengatur si bebek 'ketua'nya saja, maka yang lain akan ngikut.

Ngomongin bebek, ternyata nyambung dengan fenomena remaja kita hari ini. Mereka mudah sekali digiring kesana-kemari dengan sesuatu yang biasa mereka sebut 'TREN'.
Kalo sesuatu itu sudah menjadi tren, pastilah banyak sekali yang ngikutin. Kadang sampe gak peduli lagi tren itu nuansanya positif atau negatif.

Alasan mereka macem-macem, biar gaul, up to date, biar gak jadul, gak rame, gak keren dan....banyak ungkapan yang lain, yang intinya mereka harus ngikutin segala sesuatu yang paling akhir & mutakhir.

Loh, emang apa salahnya ngikutin tren?

Bukan Sekedar Ikut-ikutan

Sobat, apakah Kamu pernah merasa minder karena tidak mengikuti tren?
Tidak? Oke, kalo itu jawabanmu, sekarang Pertanyaan saya ubah, kenapa Kamu memiliki Facebook? Atau Twitter? Mungkin jawaban yang terbesit sejenak di pikiran Kamu adalah "hare gini gak punya fb? Kuno!"
Mengapa Kamu ganti handphone lama Kamu dan membeli Blackberry? Atau I-phone? Padahal, handphone Kamu sebenarnya masih baik-baik aja, hanya ya mungkin handphone-nya biasa aja (baca: tidak bisa BBM-an).
Kenapa kamu demen pake celana jins yang super ketat? Padahal sebenernya kamu gak begitu cocok pake celana model begituan, sebab badanmu kan super kurus...
Apakah karena Kamu gak mau ketinggalan dari teman-teman Kamu? Apakah Kamu merasa minder jika berbeda?

Jika jawaban Kamu adalah iya, maka Kamu termasuk orang yang mudah terpengaruh secara sosial.
Hal ini bukan sesuatu yang negatif, jika tidak berlebihan. Pengaruh sosial memang terkadang bisa sangat sulit untuk dihindari atau dilawan. Apalagi jika pengaruh sosial ini berubah menjadi tuntutan sosial, jika ingin diterima maka harus mematuhi tuntutan itu. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yang ingin diterima sebagai bagian dari suatu kelompok atau masyarakat. Agar diterima, manusia harus bisa mengikuti "norma" yang ada pada masyarakat atau kelompok itu. Jika mampu menjalani atau mengikuti "norma" tersebut, maka Kamu diterima.

Perilaku mengikuti "norma" ini merupakan gejala sosial yang disebut sebagai konformitas atau conformity. Mungkin dalam bahasa sehari-hari, konformitas bisa juga disebut "ikut-ikutan aja". Kamu mengikuti suatu tren itu termasuk konformitas. Jika kamu memilih baju yang sesuai dengan tren fashion, termasuk konformitas. Kamu menonton Piala Dunia, padahal selain Piala Dunia kamu tidak pernah suka menonton bola, itu termasuk konformitas. Kamu nonton Java Jazz, padahal kamu tidak tahu sama sekali tentang Jazz, itu termasuk konformitas. Intinya kamu semua pasti pernah melakukan perilaku konformitas sesekali. Konformitas berbeda dengan mematuhi norma. Dalam mematuhi norma, sebuah masyarakat atau kelompok memang meminta Kamu untuk mengikuti norma sebagai syarat diterima oleh mereka dan Kamu menyetujuinya. Sedangkan konformitas adalah kecenderungan untuk mengikuti suatu norma secara "buta" dan tanpa ada permintaan oleh masyarakat tersebut. Tidak ada yang memaksa Kamu untuk mengikuti tren fashion atau mengharuskan Kamu nonton Java Jazz. Kamu tidak akan mendapatkan sanksi apapun jika Kamu tidak menonton Piala Dunia. Tetapi Kamu merasa harus. Mengapa? Karena semua orang melakukannya.
Mengapa seseorang melakukan konformitas?

Yup, seperti yang disebut diatas, salah satu alasan utamanya adalah keinginan untuk diterima. Akibatnya, seseorang merasa atau mempersepsikan bahwa ada sebuah tekanan sosial untuk mengikuti "norma" tersebut. Padahal jika dipikir-pikir, sebenarnya tidak ada yang memaksa seseorang untuk mengikuti suatu tren. Setiap orang mempersepsikan itu sendiri lalu kemudian hal itu diungkapkan dan pada akhirnya berkembang menjadi suatu norma tidak tertulis. "Punya Facebook dong. Ga asyik banget sih lo!"

Alasan lain adalah karena terkadang kamu butuh "norma" tersebut untuk menentukan perilaku kamu. Tanpa ada tuntutan sosial, terkadang kamu merasa bingung. Bingung mau menyukai apa atau bingung mau membeli yang mana atau bingung harus memiliki sikap apa terhadap suatu fenomena. Oleh karena itu, kamu mencari sebuah "norma" dan menjadikannya acuan untuk perilaku kamu.

Konformitas tidaklah buruk, harmless. Paling-paling hanya berpengaruh ke kantong kamu aja, kamu ada pengeluaran lebih dari seharusnya. Tetapi, konformitas ini bisa menjadi buruk jika dalam melakukannya kamu tidak bersikap kritis. Terkadang tanpa sadar, kamu seringkali rela melakukan apa saja untuk diterima oleh suatu kelompok sosial, bahkan jika hal tersebut bertentangan dengan nilai-nilai yang seharusnya lebih layak kamu anut. Misalnya, seorang remaja laki-laki yang ingin dianggap 'macho' oleh teman-temannya, ngududs (ngerokok) dan ngedrugs. Sejak itu, ia merasa lebih percaya diri di depan teman-temannya. Seorang mahasiswa terlibat demonstrasi di depan gedung DPR, padahal ia sendiri kurang paham isu yang di demonstrasikan. Semua demi diterima oleh sebuah kelompok.

Selain pengaruh-pengaruh negatif yang jelas seperti contoh-contoh diatas, konformitas juga bisa berpengaruh terhadap identitas diri. Seseorang yang mudah terpengaruh secara sosial memiliki identitas diri yang terdefinisi oleh masyarakat. Artinya, identitas dirinya sangat terpengaruh oleh hal-hal yang sedang tren. Selera musiknya akan berubah, hobi serta minat akan berubah bahkan gaya bicara dan pakaian pun akan berubah sesuai tren yang berlaku. Akibatnya, ia sendiri sulit untuk mendefinisikan dirinya.

Untuk menghindari efek negatif dari konformitas, kamu bisa memilih untuk punya sikap independence atau mandiri. Sikap atau perilaku ini adalah perilaku yang tidak terpengaruh oleh norma/budaya yang sedang menjadi tren. Jadi mereka dengan sikap ini, berperilaku berdasarkan suatu prinsip tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan, tanpa sama sekali dipengaruhi oleh tren yang sedang berkembang. Mereka mengenakan baju tertentu karena mereka tahu betul nilai plus atau sisi positif memakai baju tersebut, tanpa peduli pakaian tersebut sesuai tren atau tidak. Mereka memiliki pendapat tertentu karena itulah pendapat mereka. Mereka tidak melakukan konformitas, mereka juga tidak melakukan anti-konformitas. Individu yang memiliki sikap ini adalah para individu yang sering dikategorikan sebagai "menjadi diri sendiri". Mereka lebih mendengarkan diri sendiri ketimbang mendengarkan masyarakat sosial mereka. Mereka adalah individu yang bebas dari perasaan "harus". Mereka adalah pribadi yang mandiri. Dan kebanyakan mereka adalah orang-orang sukses.

Nah, jika Sobat ingin memiliki sikap yang mandiri maka inilah beberapa tips yang bisa diambil:

- **Bersikap kritislah**. Pertanyakan setiap kata "harus" yang dilemparkan kepada Kamu. Pertanyakan signifikansi norma yang ada terhadap hidup Kamu.
- **Dengarkanlah diri Kamu dan terimalah dirimu.** Pertanyakan apa yang Kamu suka, apa yang Kamu minati. Terimalah itu sebagai bagian dari diri Kamu. Jangan minder hanya karena Kamu memiliki pendapat yang berbeda dengan orang lain. "Orang lain" tidak selalu benar hanya karena mereka mayoritas. Mayoritas tidak selalu benar.
- **Santai aja.** Sekali-sekali bersikap cuek itu positif. Kamu tidak harus selalu peduli dengan omongan atau pendapat orang lain. Lakukanlah apa yang nyaman untuk Kamu.
- **Kamu tidak harus selalu membuat orang lain senang**. Ini adalah misi yang mustahil dilakukan. Jadi untuk apa capek-capek berusaha?
- **Ingat, Kamu adalah makhluk bebas.** Jadi manfaatkanlah kebebasan itu sebaik-baiknya. Tetapi, jangan lupa untuk tetap bertanggung jawab. OKE?

mayoritas
bukan berarti benar

Setiap hal yang kita anggap benar, dan juga dianggap benar oleh kebanyakan orang (mayoritas), tidaklah selalu benar dalam timbangan syari'at, karena kebenaran tidak diukur dengan pertimbangan hawa nafsu, akal (ra'yu), ataupun diukur dari pendapat mayoritas, sehingga Allah Ta'ala pun mengingatkan kita dalam firmanNya,

"Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah)." (QS. Al-An'am: 116)

Dari Abdurrahman bin Yazid diriwayatkan bahwa ia menceritakan, "Abdullah berkata, 'Janganlah kamu sekalian menjadi imma'ah.' Orang-orang yang hadir bersama beliau bertanya, 'Apakah arti imma'ah itu?' Beliau menjawab, 'Yaitu sikap orang yang menyatakan: 'Saya ikut dengan kebanyakan mereka, baik dalam hal yang ada petunjuknya atau pun dalam hal yang tidak ada petunjuknya (kesesatan).' Ingatlah, hendaknya masing-masing di antara kamu menguatkan dirinya, yakni bila orang banyak itu kufur, maka engkau tidak ikut kufur."

Sangat penting bagi kita untuk mengetahui dasar dari setiap hal yang akan kita lakukan, dan tidak hanya mengikuti begitu saja (taklid) apa yang dikatakan dan diperbuat oleh orang lain. Karena masing-masing kita di akhirat nanti akan bertanggung jawab kepada Allah, bukan kepada kebanyakan orang tersebut.

Setiap manusia di dunia ini (kecuali Rosulullah shollallahu 'alaihi wa sallam yang maksum) adalah makhluk yang pasti mempunyai kesalahan yang terkadang tidak kita sadari, sehingga kita pun wajib untuk terus belajar agama agar tidak terjerumus ke dalam kesalahan tersebut.

Para ulama selalu bersikap jujur dan rendah hati terhadap kebenaran yang mereka terima. Mereka tidak menyuruh orang lain untuk mengikuti pendapatnya dengan taklid buta, tapi mereka menghendaki orang lain untuk tidak mengikuti pendapatnya jika itu memang bertentangan dengan Kitab dan Sunnah.

Imam Syafi'I pernah berkata, 'Apabila dalam bukuku kalian mendapati sesuatu yang tidak sesuai dengan sunnah Rosulullah, maka ambillah sunnah itu sebagai pegangan, dan tinggalkan apa yang aku katakan."

Perhatikanlah sikap ulama dan kerendahan hati mereka dalam menerima kebenaran dan teladanilah mereka. Karena tidaklah seorang mukmin diperkenankan untuk menghukumi sesuatu serta beramal sebelum ia mengetahui dalilnya dari Qur'an dan Sunnah, sebagaimana firman Allah, "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan RasulNya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui."

Tanyakanlah lagi pada hati kecil kita, benarkah kita ini mukmin, sudah benarkah cara kita beriman, kemudian tanyakan lagi, apakah keimanan kita itu sudah seperti apa yang diinginkan Allah. Karena jika hati kita masih merasa tidak cocok dengan syari'at yang kita terima (terasa ada penolakan dan keraguan dalam hati kita), maka kita harus berhati-hati jangan sampai kita menjadi orang yang munafik yang disebutkan dalam firman Allah,

"Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik." (QS. Al Hadid: 16)

Jadikanlah hati kita ini hati yang hidup, hati yang sehat, hati yang selamat, yang jika ia mendengar suatu perintah agama (syari'at) sesuai Al Qur'an dan As Sunnah, maka ia melaksanakan tanpa menanyakan sebabnya, begitu juga saat mendengar ada larangan syari'at. Janganlah kita menimbang-nimbang, jika nanti perintah/larangan itu menguntungkan kita, maka kita akan patuh padanya. Jika ini yang kita lakukan, maka ketundukan kita terhadap kebenaran bukanlah karena mencintai Allah dan RosulNya, tapi karena hawa nafsu, dan ini termasuk syirik, karena kita beramal bukan karena Allah.

Berusahalah untuk melakukan kebenaran tersebut. Jika kita belum mampu melakukannya, maka setidaknya kita tidak menolaknya, tapi tanamkan dalam hati bahwa "inilah yang paling benar, yang akan dapat menyelamatkanku" dan berusahalah semampunya untuk belajar mengamalkannya sedikit demi sedikit sehingga tidak ada lagi penolakan dalam hati kita dan kita dapat dengan ringan mengamalkannya.

Islam Pop Eropa: Muda, Trendi dan Religius

Islam Pop. Begitulah istilah yang dipakai untuk merepresentasikan Islam di Eropa. Terutama generasi mudanya. Gambaran mereka berbeda jauh dengan imej para imigran. Muslim-Muslim muda sukses, teritengrasi, dan sangat relijius—santun dan bersih.
Mereka berbicara bahasa dimana mereka tinggal lebih baik daripada orang tuanya. Mereka disebut-sebut sebagai simbiosis dari Islam dan modernitas masa kini yang dilihat jelas dari gaya hidup mereka.

Islam Pop sendiri ditujukan sebagai gaya hidup anak-anak muda Muslim Eropa tersebut. Akar gerakan ini berasal dari dunia arab. Mereka merupakan implementasi gaya hidup kaum Salafi yang disesuaikan dengan kekinian zaman. Mereka mengenal Amr Khaled, seorang artis asal Mesir, namun mereka tidak mengaguminya secara berlebihan.
Amr Khaled sendiri bisa dikatakan sebagai model teladan anak muda Muslim Eropa. Ia mengatakan bahwa anak-anak muda Muslim Eropa harus berbaur dengan lingkungan sosialnya, namun jangan sekalipun meninggalkan ajaran Islam. "Inilah jihad sipil kita." Ujarnya gagah. "Tujuan kita adalah merepresentasikan imej Islam di Eropa."

Gaya hidup Islami yang dijalankan oleh generasi Pop Islam Eropa ini sangat jelas terlihat modern, namun mereka sama sekali tidak liberal. Sebaliknya, mereka sangat konservatif, dan memegang nilai-nilai Islam yang luhur: mereka tidak menghadiri konser-konser band metal atau hip-hop, tidak berpacaran, menjauhi ikhtilat (campur baur dengan lawan jenis), tidak pergi ke prom-nite, dan yang perempuannya mengenakan jilbab.

Walaupun berakar dari gerakan Salafi, namun generasi Muslim Pop sendiri berusaha untuk tidak menerapkan beberapa aturan dan ketentuan Salafi yang kaku. Jumlah mereka masih sangat sedikit, dan mereka disebut sebagai **Muslim avant-garde** (Muslim garda depan).

Jika saja bukan karena perilaku santun dan ibadah mereka, sangat sulit membedakan mereka dengan remaja Eropa lainnya yang mayoritas Kristen dan remaja Yahudi.
Jika mereka muncul di televisi, koran, majalah, atau media-media lainnya, mereka selalu dengan tegas mengatakan dengan tersenyum, "Saya seorang Muslim dan trendi." Remaja Muslim ini jelas ingin mengenyahkan tudingan teroris yang diidentikkan dengan Islam selama ini.
Mereka sangat aktif secara sosial. Mereka terlibat dengan remaja lainnya untuk mengerjakan pekerjaan rumah, dan kerap membantu orang yang kecanduan narkoba dan juga mempunyai agenda khusus dalam membantu mereka yang tak punya rumah.

Penampilan mereka sangat keren, untuk ukuran remaja, tapi mereka tidak terlihat hedonis ataupun liberal.
Tampak jelas sebuah generasi budaya muda sedang tumbuh di Eropa, dan tak ada kontradiksi antara menjadi anak muda yang taat pada agamanya dengan menjadi seorang warga negara yang baik.
Anak-anak muda ini jelas telah membuat lingkungan Barat mereka jatuh hati. Bagaimana tidak, sementara anak-anak mereka melakukan seks bebas, mengonsumsi narkoba, tersendat dalam prestasi akademik, anak-anak muda Muslim ini timbul ke permukaan. Tidak heran jika banyak pengamat Barat mengatakan bahwa 40 tahun ke depan, Eropa akan menjadi benua Muslim terbesar di dunia. Duta besarnya sekarang adalah mereka, generasi Pop Islam

tampil beda ala Umar ibn Khottob

Dari sekian banyak sahabat Rasul, Umar ibn khottob adalah seorang yang memilki karakter unik, yang berbeda dengan sahabat-sahabat lainnya.

Beliau adalah salah seorang yang sangat diharapkan keislamannya oleh Rasulullah saat masih kafir. Beliau adalah seorang manusia yang ditakuti syetan, kalau Umar melewati suatu lorong, maka syetan lebih memilih lewat lorong lain yang tidak dilewati Umar.
Saat datang perintah hijrah kepada kaum muslimin, semua yang berhijrah melakukannya secara diam-diam, karena khawatir diketahui kafir quraisy, kecuali 'Umar bin Khaththab. Saat Umar melakukan hijrah dia menyandangkan busur panahnya, dia mengeluarkan beberapa anak panah yang dia pegang di tangannya. Kemudian mendatangi Ka'bah, saat orang-orang Quraisy sedang berada di halamannya. Dia melakukan thawaf tujuh kali. Kemudian shalat dua raka'at di Maqam Ibrahim. Setelah itu dia mendatangi kelompok-kelompok orang Quraisy satu demi satu sambil berkata, "Wahai wajah yang tidak bersinar, barangsiapa yang mau ibunya kehilangan anaknya, dan anaknya menjadi yatim, atau isterinya menjadi janda, maka temuilah Umar di belakang lembah itu." Namun tidak ada seorang pun yang mengikutinya.

Rasulullah s.a.w. seringkali menceritakan kepada para sahabatnya mengenai perjalannya mi'raj menghadap Allah s.w.t. Rasulullah s.a.w. sering pula menceritakan bagaimana keadaan surga yang dijanjikan Allah s.w.t. kepada sahabat-sahabatnya. Suatu hari ketika Rasulullah s.a.w. dimi'rajkan menghadap Allah s.w.t. malaikat Jibril a.s. memperlihatkan kepada Rasulullah s.a.w. taman-taman surga. Disana, Rasulullah s.a.w. melihat ada sekumpulan bidadari yang sedang bercengkrama. Ada seorang bidadari yang begitu berbeda dari yang lainnya. Bidadari itu menyendiri dan tampak sangat pemalu. Rasulullah s.a.w. bertanya kepada Jibril a.s., "Wahai Jibril, bidadari siapakah itu"?. Malaikat Jibril a.s. menjawab, "Bidadari itu adalah diperuntukkan bagi sahabatmu Umar. Pernah suatu hari ia membayangkan tentang surga yang engkau ceritakan keindahannya. Ia menginginkan untuknya seorang bidadari yang berbeda dari bidadari yang lainnya. Bidadari yang diinginkannya itu berkulit hitam manis, dahinya tinggi, bagian atas matanya berwarna merah, dan bagian bawah matanya berwarna biru serta memiliki sifat yang sangat pemalu. Karena sahabatmu itu selalu memenuhi kehendak Allah s.w.t. maka saat itu juga Allah s.w.t. menjadikan seorang bidadari untuknya sesuai dengan apa yang dikehendaki hatinya".

Ini adalah sebuah kisah yang dituturkan oleh seorang muslimah, yang telah mengalami pahit-getirnya pergaulan yang dulu pernah menjerumuskan dirinya dalam kehinaan.

Saudariku yang mulia, jika engkau memang memiliki akal untuk berfikir maka dengarkanlah nasehat berikut ini:

Janganlah engkau percaya bahwa pernikahan akan mungkin terlaksana hanya karena perkenalan dan percakapan iseng lewat telepon. Kalaupun memang ini terjadi maka akan mengalami kegagalan, kegalauan dan penyesalan.

Janganlah engkau percayai seorang pemuda ketika dia mulai menampakkan kejujuran dan keikhlasannya kemudian menyatakan sangat menghargai dan menjunjung tinggi kehormatanmu, tapi dia mengkhianati keluargamu dengan meneleponmu dan mengajakmu jalan bersama. Jangan kamu percayai dia ketika dia mulai menyatakan cinta dan berlemah lembut dalam pembicaraannya. Sungguh dia melakukan semua itu dengan tujuan-tujuan busuknya yang tampak jelas bagi orang yang berakal. Akankah dia benar-benar menjunjung tinggi kehormatanmu sementara dia mengajakmu berjumpa dan jalan bersama padahal engkau belum halal baginya?

Janganlah engkau percayai para penyeru emansipasi yang mengharuskan adanya cinta (pacaran) sebelum pernikahan.

Ketahuilah bahwa cinta yang hakiki adalah setelah menikah. Adapun selain itu, biasanya adalah cinta yang penuh kepalsuan. Cinta yang dibangun di atas dusta dan kebohongan, semata-mata untuk bersenang-senang memuaskan hawa nafsu yang tak lama kemudian akan tampaklah kenyataan yang sesungguhnya. Berapa banyak keluarga yang hancur berantakan padahal mereka telah berpacaran sebelum akad pernikahan dan berjanji akan setia berkasih sayang sepanjang jaman? Bahkan berapa banyak pula pasangan yang berantakan sebelum sampai pada pelaminan dibarengi hilangnya kehormatan yang dibanggakan?

Hati-hatilah, janganlah terlalu mudah engkau sebarluaskan fotomu dengan segala bentuknya karena hal tersebut merupakan senjata yang paling berbahaya yang digunakan oleh serigala manusia sebagai alat untuk mengancam dan mengintimidasi kalian.

Hindarilah majalah-majalah dan kisah-kisah cinta yang rendah, hina penuh aib dan cela. Sungguh di dalamnya terdapat racun yang membinasakan yang tersembunyi di balik indahnya halaman yang warna-warni serta kertas yang halus mengkilap dan wangi.

Jauhilah menonton sinetron-sinetron dan film-film yang hina, yang hanya menonjolkan kemewahan serta gemerlapnya dunia, menyajikan kisah cinta dengan akting yang justru merendahkan martabat wanita. Jauhilah semua itu karena hanya akan merusak akhlak, kehormatan, serta rasa malumu.

Janganlah engkau pergi berduaan dengan sopir pribadimu, teman kuliahmu, atau laki-laki yang bukan mahrommu, sungguh ini merupakan khalwat yang terlarang. Janganlah sekali-kali engkau membela diri dengan beralasan bahwa ini darurat. Bertakwalah, karena barang siapa yang bertakwa kepada Allah, akan dijadikan baginya jalan keluar dari segala permasalahannya.

Hati-hatilah engkau wahai saudariku dari teman yang jelek. Cari dan bergaullah dengan temanmu yang shalihah yang akan membimbingmu kepada keridlaan Rabbmu dan senantiasa mengingatkamu agar tidak terjatuh pada perkara yang akan mendatangkan murka Rabbmu.

Saudariku yang mulia,
Hati-hatilah dari segala kemaksiatan dan dosa karena hal tersebut merupakan sebab hilangnya nikmat, mendatangkan musibah, dan merupakan sebab datangnya kesengsaraan serta adzab yang membinasakan.

Persiapkanlah dirimu untuk menghadapi malaikat maut dengan banyak bertaubat dan beramal shalih, sungguh engkau tidak tahu kapan giliranmu akan tiba.

Saudariku,
Setelah engkau baca nasihat ini maka ketahuilah bahwa pintu taubat senantiasa terbuka bagi siapa saja yang benar-benar ingin bertaubat. Allah berfirman: "Katakanlah: Wahai hamba-hamba-Ku yang telah melampaui batas akan dirinya (berbuat dosa), janganlah kalian berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya Allah mengampuni dosa seluruhnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Az-Zumar : 53)

Maka apabila engkau pernah tenggelam dalam suatu kemaksiatan dan dosa, segeralah bertaubat dengan taubatan nashuha sebelum pintu taubat tertutup dan sebelum tubuhmu ditimbun di dalam tanah. Dan pada saat itu tidaklah lagi berguna penyesalan.

Semoga Allah membangunkan kita dari kelalaian yang ada dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa kita, menerima taubat kita, melindungi kita dari adzab qubur dan adzab neraka, serta memasukkan kita ke dalam surga Firdaus Al-A'la.

Shalawat serta salam senantisa tercurah kepada Nabi kita...

Kepribadian Sukses

Maxwell Maltz yang dikenal dengan uraian-uraiannya mengenai Psycho-Cybernetics, mengemukakan tujuh ciri kepribadian sukses.

Ciri pertama: Sense of direction.
Orang yang sukses mempunyai kemampuan untuk mengarahkan dan memimpin dirinya sendiri. Ia tidak ditentukan oleh situasi lingkungannya.
Di antara banyak remaja yang merasa gaul dengan mode pakaian norak, dia memilih untuk berpakaian rapi dan sopan. Diantara manusia yang suka mengeluh, ia tak mengucapkan kalimat-kalimat keluhan walaupun banyak hal bisa dikeluhkannya. Ciri yang pertama ini sangat dekat dengan apa yang disebut oleh Stephen R. Covey dengan istilah proaktivitas. Orang yang proaktif tidak didikte oleh suara-suara mayoritas, sebab mereka mendasarkan sikap dan perilaku mereka atas rasa tanggung jawab terhadap kehidupan pribadi mereka. Orang-orang yang suka mengkambing-hitamkan situasi, lingkungan, dan orang lain di sekitarnya, jelaslah bukan tipe ini.

Ciri kedua: Understanding.
Orang sukses berkemampuan untuk memahami diri mereka, memahami orang lain, dan memahami pekerjaan mereka. Dan, mungkin ini jauh lebih penting, mereka mau belajar memahami segala sesuatu.Dalam bahasa Covey, orang-orang seperti ini memiliki kebiasaan "seek first to understand, then to be understood". Mereka tidak suka berkata "Anda harus memahami saya", tidak suka menuntut orang lain menyesuaikan diri dengan mereka, tetapi justru sebaliknya.

Ciri ketiga: Courage.
Keberanian bertindak merupakan hal yang melekat dalam diri orang berkepribadian sukses. Apa pun risiko yang menghadang langkahnya, tak membuat mereka mundur. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa mereka berprinsip "lebih baik bertindak, walau kelak terbukti tindakan itu salah daripada takut bertindak dan karenanya tidak pernah melakukan sesuatu". Manusia yang hanya membeo dan tak pernah berani menyatakan pilihan sikap yang berbeda dengan orang lain, tidak masuk dalam kategori ini.

Ciri keempat: Charity.
Sifat kikir dan egosentris tidak membuat seseorang meraih sukses. Kemurahan hati, murah dalam memberikan pujian, suka menolong, bersedia membagi hak miliknya pada orang lain, adalah sifat-sifat yang menyertai kesuksesan seseorang.

Ciri kelima: Esteem (self-esteem).
Suka mengemis,meminta belas kasihan, dan mentalitas budak bertentangan dengan tabiat orang sukses di segala zaman. Orang sukses memiliki harga diri yang sehat.

Ciri keenam: Self-Acceptance.
Orang sukses menerima kelemahan-kelemahan mereka, sekaligus mengetahui bahwa dalam diri mereka terdapat kekuatan-kekuatan yang unik dan berbeda dengan manusia lain. Mereka enggan menyediakan banyak waktu untuk meratapi kelemahan-kelemahan mereka, tetapi berusaha keras mengembangkan potensi-potensi positif yang telah dikaruniakan Sang Ilahi kepadanya.

Ciri ketujuh: Self-Confidence.
Inferiority complex dan superiority complex tidak melahirkan orang sukses. Kepercayaan diri ini berkaitan erat dengan penerimaan diri, sebab percaya diri merupakan akibat dari adanya self-acceptance dan self-respect. Sikap minder dan arogan adalah musuh besar kepribadian sukses.

Adalah menarik bahwa apa yang disebut oleh Maltz sebagai ciri-ciri kepribadian sukses tersebut memiliki persamaan-persamaan yang mendasar dengan empat ciri orang-orang yang **sehat secara psikologis**. Duane Schultz dalam bukunya Growth Psychology: Models of Healthy Personality mencoba menguraikan titik-titik persamaan yang dimiliki oleh orang-orang berkepribadian sehat. Schultz mengkaji tujuh teori pribadi sehat berdasarkan konsep Gordon Allport, Carl Rogers, Erich Fromm, Abraham Maslow, Carl Jung, Viktor Frankl, Fritz Perls.

Pertama, orang-orang yang sehat secara psikologis mengontrol kehidupan mereka secara sadar. Walaupun tidak selalu secara rasional, orang-orang sehat mampu secara sadar mengatur tingkah laku dan bertanggung jawab terhadap nasib mereka sendiri. Mereka, karenanya, tidak suka menyalahkan lingkungan atau mengkambing-hitamkan orang lain.

Kedua, orang-orang yang sehat secara psikologis mengetahui diri mereka apa dan siapa. Mereka menyadari kekuatan dan kelemahan, kebaikan dan keburukan mereka, dan umumnya mereka sabar dan menerima hal-hal tersebut. Mereka tidak berkeinginan menjadi sesuatu yang bukan mereka. Meski mereka dapat memainkan peranan-peranan sosial untuk memenuhi tuntutan-tuntutan orang lain atau situasi, namun mereka tidak me-ngacaubalaukan peranan-peranan ini dengan diri mereka yang sebenarnya.

Ketiga, mereka bersandar kuat pada masa kini. Meski para ahli teori itu percaya bahwa kita tidak kebal terhadap pengaruh-pengaruh masa lampau (khususnya pada masa kanak-kanak), namun tidak seorang pun mengatakan bahwa kita tetap dibentuk oleh pengalaman-pengalaman awal (sebelum usia 5 tahun). Pada sisi lain mereka memandang masa depan sebagai sesuatu yang sangat penting, tetapi tidak mengganti masa kini dengan masa depan.

Dan keempat, orang yang sehat secara psikologis tidak merindukan ketenangan dan kestabilan, tetapi mendambakan tantangan dan kegembiraan dalam kehidupan, tujuan-tujuan baru dan pengalaman-pengalaman baru.

Pacaran dengan non-muslim

Pak, saya saat ini sedang menjalin hubungan dengan seorang non muslim tetapi hanya sebatas pacaran. Namun saya mempunyai keinginan yang kuat untuk bisa menlanjutkan ke hubungan yang lebih serius sama dia. Pernah saya tanya sama dia, tetapi dia bilang dia masih belum memikirkan untuk pindah agama.

Menurut Bapak apakah masih perlu dilanjutkan hubungan ini, karena saya juga tidak yakin dia mau pindah agama, sedangkan saya dan dia sama-sama saling sangat mencintai. Mohon diberikan masukan. Terima kasih.

Jodi, somewhere

Pada kesempatan ini saya tidak menjawab dari sudut pandang agama secara utuh, tetapi marilah kita pahami dengan berpikir logis dan cermat akan masalah ini.

Faktor agama (keyakinan) merupakan hal yang paling prinsip dalam kehidupan seseorang. Agama dapat menjadi titik tolak seseorang dalam memandang sesuatu hal. Agama dapat menjadi barometer seseorang dalam memilih dan menentukan sesuatu. Dan Agama menjadikan orang mempunyai penilainan berbeda dalam menjalani dan menempuh kehidupan ini.

Oleh karenanya adalah sangat riskan ketika seseorang bersatu dengan nilai-nilai yang berbeda. Mereka akan banyak menemui kesulitan ketika harus memutuskan persoalan persoalan yang sedikit banyak akan terkait dengan masalah keyaknan. Karena pada dasarnya ketika kita membangun rumah tangga, tujuannya adalah bagaimana kita dapat menciptakan rumah tangga yang harmonis dengan kesamaan keinginan dan kehendak yang ingin dicapai.

Adapun bila ada kasus orang yang berbeda agama namun ia dapat membangun rumah tangganya dengan baik, hal itu tidak dapat menjadi dalil yang kuat untuk kita menirunya, mengapa? Karena di dalamnya pastilah ada hal-hal yang prinsip yang harus dikorbankan. Misalnya tentang anak. Anak merupakan amanah Allah bagi orang tuanya untuk dididik dan diarahkan menjadi hamba Allah yang sholeh. Bagaimana jadinya ternyata anak 'dipaksa' untuk memilih agama lain mengikuti salah satu agama orang tuanya. Amanah yang besar diberikan Allah ternyata dikhianati demi sebuah kecantikan seseorang.

Cobalah Anda pikirkan manfaat dan hal positif lainnya dalam hubungan pacaran Anda selama ini, apakah hanya kesenangan belaka yang diraih atas cinta sejati yang didapat? Cinta sejati? Bukankah cinta itu membutuhkan pengorbanan? Jika memang ia benar-benar mencintai Anda dengan sepenuhnya, beranikah ia untuk mengorbankan sesuatu yang paling berharga dari dirinya dengan meninggalkan agama yang dianutnya demi keberadaan Anda?

biar kaya asal sholeh

Yogi Tyandaru, itu nama yang diberikan sang ayah kepadanya. Yogi tidak banyak mengetahui ihwal namanya. Bila sang ayah masih hidup, pasti ia akan bahagia melihat Yogi kini menjadi seorang pengusaha muda yang sukses dan aktif berdakwah. Sebagai pemilik dan CEO (Chief Executive Officer) Fajar Toserba, dalam kurun waktu delapan tahun Yogi berhasil mengembangkan usaha dengan omzet miliaran rupiah pertahun tanpa mengabaikan kegemarannya berdakwah.

Yogi kecil mengenyam pendidikan dasar hingga menengah atas di kota kelahirannya, Kuningan. Tahun 1994 ia kuliah di Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba. Kesukaannya terhadap retorika dan pidato menghantarkan Yogi menjadi Juara I Lomba Retorika Tingkat Nasional tahun 1995 di Jakarta. Keahliannya beretorika selalu terasah dalam setiap aktifitas dakwah sejak ia mengenyam pendidikan di kota Bandung.

Yogi bukanlah tipikal anak yang dapat terpenuhi semua keinginannya karena tidak terlahir di keluarga yang berada, apalagi ia seorang yatim. Saat kuliah ia harus kos di tempat murah. Karena keuangan yang terbatas dan tekadnya untuk hidup mandiri, saat kuliah Yogi mencari penghasilan dengan berjualan obat pembersih muka secara door to door dan celana panjang. Untuk celana panjang, Yogi menjualnya pada teman sekelas. "Alhamdulillah, dengan berjualan, kebutuhan sebagai anak kos sedikit teratasi", ungkap Yogi.

"Meski kos di rumah bilik sederhana di Gegerkalong, yang penting dekat masjid", kenang Yogi. Sejak lama ia memang membiasakan diri shalat di masjid tepat waktu meski dalam perjalanan sekalipun. Saat liburan kuliah, ia nyantri di beberapa pesantren di Jawa Timur. Ia kerap mengajak kawan-kawan kuliahnya di Unisba, khususnya Fikom, untuk masantren dan berdakwah beberapa hari ke luar kota saat liburan. Tak heran bagi teman kuliahnya, Yogi dikenal sebagai sosok yang agamis dan santun. Padahal saat masih remaja ia termasuk anak bengal yang gemar berkelahi. Kawan SMA Yogi sempat terkaget-kaget melihat sosoknya yang sekarang.
Sebagai manusia biasa, pernah hatinya serasa ditusuk kala seorang kawan kuliahnya di Fikom mengatakan, "Gi, mun kuliah teh disalin atuh" (Gi, kalau kuliah ganti baju dong). Baju Yogi saat kuliah memang itu-itu saja karena tidak punya banyak pakaian. "Maklum, orang kere", katanya sambil terkekeh. Makanya ia bertekad untuk menjadi orang kaya.

Tekad Yogi menjadi orang shaleh nan kaya semakin kuat tatkala 1997-an berkenalan dengan Restianto, direktur Hotel Bandung Giri Gahana di Jatinangor. Saat itu Yogi sedang melobi Restianto agar perusahaannya bersedia menjadi sponsor acara Pesantren Kilat Nusantara Fikom Unisba, yaitu pesantren kilat untuk siswa SMA se-Indonesia, yang digagasnya. Sejak awal perkenalannya hingga kini, Restianto dikenal Yogi sebagai pengusaha yang dermawan, shaleh dan berakhlak. "Kayaknya jadi orang kaya itu enak, kemana-mana gampang, mau apa aja mudah. Di perjalanan bisa berhenti untuk shalat di masjid karena pakai mobil sendiri. Mau sedekah mudah. Mau bangun mesjid mudah", ungkapnya. Itulah yang menginspirasi Yogi menjadi orang kaya yang berakhlak.

Setelah lulus kuliah tahun 1998, selama enam bulan Yogi mengembara ke beberapa negara di Asia seperti Malaysia, Singapura dan Thailand. Di sana ia menimba pengalaman berdakwah dari kota ke kota. Tahun 1999, ia kembali ke Indonesia dan bekerja di PAKIS (Pusat Analisis Kebijakan Informasi Strategis), sebuah lembaga kajian informasi bagi K.H. Abdurrahman Wahid yang saat itu menjabat sebagai presiden RI. Karena merasa tidak nyaman dengan kegiatan politik, setelah setahun ia putuskan untuk berhenti kerja. Tak lama kemudian Yogi menikah dengan seorang gadis Kuningan dan kembali menetap di Jakarta sebagai asisten direktur operasional Le Monde Baby, sebuah perusahan retail untuk pakaian bayi.

Di Le Monde Baby itulah Yogi menimba ilmu dan pengalaman di bidang retail. Yogi yang telah kerasan di tempat kerjanya di Jakarta enggan kembali ke Kuningan meski sang mertua, pemilik Fajar Toserba, memintanya pulang kampung untuk mengembangkan usaha. Tak lama kemudian, Yogi sakit keras, hingga harus berhenti kerja. Yogi merasa itu adalah teguran dari Allah agar ia kembali ke Kuningan dan mengembangkan Fajar. Lalu kembalilah Yogi ke kampung halamannya.

Berbekal pengalaman di dunia retail di Jakarta selama dua tahun, Yogi berhasil mengembangkan bisnisnya. Pasar swalayan Fajar Toserba yang awalnya berjumlah satu outlet di Jalan Jalaksana, Kuningan, dengan sentuhannya kini memiliki 13 cabang. Sebenarnya Yogi enggan mengungkapkan berapa miliar angka pastinya, yang jelas sejak 2003, setiap tahun omzet Fajar terus meningkat mulai dari satu miliar, sembilan miliar, 30 miliar, hingga kini jauh di atasnya.

Sebenarnya banyak orang bertanya-tanya mengapa Fajar Toserba dengan sentuhan Yogi bisa berkembang sangat pesat. Yogi mengungkapkan visi dan strateginya membangun Fajar. Yogi menerapkan konsep blue ocean, yaitu mencari lokasi yang lapang meski tempat itu jauh dari rumah penduduk dan sepi dari keramaian, kemudian membangun masjid dan memakmurkannya. Setelah itu barulah ia membangun toserba. Kehadiran masjid dan toserba membuat tempat itu menjadi hidup dan ramai dikunjungi. Dengan teori ekonomi dan matematika, langkah Fajar membangun masjid merupakan kesalahan karena pengeluaran awal yang begitu besar, namun bisnis Fajar didasarkan pada pada "teori" keimanan dan ketakwaan. "Allah akan membuka rezeki bagi hamba-Nya yang terus meningkatkan ketakwaan. Apalagi rezeki Allah untuk para pedagang jauh lebih besar dari rezeki profesi lain," tegasnya. Terbukti, kehadiran Fajar mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat dan memberi kontribusi terhadap peningkatan kualitas ibadah umat Islam. "Semua karyawan Fajar yang berjumlah 350 orang, selain dibekali dengan ilmu dagang, juga dimotivasi untuk selalu menjaga shalat tepat waktu, menghidupkan masjid dengan amaliah keagamaan, dan berdakwah kepada masyarakat. Itu yang membuat masyarakat senang dengan kehadiran Fajar", ungkap Yogi.

Yogi juga mengungkapkan rahasia bisnisnya. "Bila berbisnis jangan hanya mengandalkan ikhtiar dunia, tapi juga ikhtiar akhirat seperti shalat, sedekah, dakwah. Dengan ikhtiar akhirat ini yang mengintervensi langsung (adalah) Allah," tegas Yogi. "Siapa yang bisa menghentikan Allah," katanya sambil tersenyum. Untuk mencapai kesuksesan sebagai pedagang, Yogi mengungkapkan dua kepandaian yang harus dimiliki. "Pandai menghitung dan pandai ngomong," ujarnya. Ia tidak terlalu pandai menghitung layaknya seorang akuntan, tapi ilmu "ngomong" dipelajarinya di Fikom Unisba. Bagi Yogi, kemampuan berkomunikasi akan membuat seseorang pedagang menjadi kredibel di mata klien, rekan bisnis dan karyawan. "Tapi itu pun harus disertai akhlak yang baik," tandasnya.

Kini, meski Yogi memiliki rumah mewah, rumah itu tak ditempatinya. Ia gunakan rumah itu sebagai gudang Fajar dan tempat tinggal karyawan. Yogi dan keluarganya memilih untuk mengontrak sebuah rumah sederhana. "Saat itu saya belum siap. Rumah itu terlalu besar untuk kami tinggali," ujarnya. Kini ia mau menempati rumahnya yang lain meski terbilang sederhana. Yang pasti mengikuti kebiasaannya, rumah itu jaraknya hanya belasan meter dari masjid.

virginitas ternoda, salah siapa?

Ngomongin virginitas remaja, bukan hanya dominasi kaum cewek. Kaum cowok juga kudu turut ambil bagian dalam masalah ini. Karena makna virgin bukan hanya 'kegadisan' saja, tapi juga mencakup 'keperjakaan'.
Virginitas sangat dekat hubungannya dengan melakukan hubungan seks. Menjaga virginitas berarti menjaga hubungan pergaulan dengan lawan jenis agar nggak kebablasan. Virgin enggaknya seseorang bukan hanya pada kondisi selaput dara saja, tapi sudah pada perilaku seksual dia yang menjurus.

Virginitas, bukan tentang selaput gadis!

Virginitas bukan melulu pada utuh tidaknya selaput dara yang menunjukkan kegadisan seorang cewek. Tapi virginitas adalah kondisi mental dan akhlak seseorang dalam perilaku seksualnya. Jadi pihak cowok pun juga bisa dikatakan nggak virgin kalo ia sudah mulai berani melakukan seks bebas sebelum nikah.
Ada banyak kasus selaput dara robek karena aktivitas olahraga atau naik sepeda. Ada juga kasus gonta-ganti pasangan atau pacar tapi selaput dara masih utuh. Nah, di antara dua kasus itu manakah yang masih virgin dan suci?
Jelas yang pertama dong. Meskipun selaput dara sudah robek, tapi kasus pertama menunjukkan kesucian seorang gadis. Tentu saja dengan catatan selama dia bukan pengikut aliran gaul bebas loh yah. Sedangkan kasus kedua, biar kata dia ke mana-mana membual suci hanya karena selaput dara utuh, itu juga masih sangat bisa dipertanyakan. Selama dia beraktivitas mendekati zina alias penggiat pacaran, maka kesucian dia hanya sebatas lip service semata. Omong kosong.
Begitu juga dengan halnya para cowok. Jangan karena kamu nggak punya selaput dara, bisa seenaknya saja main seruduk sana-sini tanpa aturan. Emangnya kamu ayam? Meskipun banyak orang bilang bahwa resiko cowok cenderung gak ada karena gak meninggalkan bekas semisal hamil kayak kasus pada cewek, tapi ingatlah bahwa dosa yang kamu tanggung juga sama besarnya. Jadi mending kamu berpikir ribuan kali sebelum melakukan tindakan bodoh dengan melakukan seks sebelum nikah.

....Berpikirlah ribuan kali sebelum melakukan tindakan bodoh dengan melakukan seks sebelum nikah....

Jadi bagi kamu kaum cowok, kudu juga tetap harus mempertahankan virginitas hingga nanti saatnya tiba. Kapan tuh? Yaitu kalo kalian sudah berani mengucapkan akad nikah di depan pak penghulu. Okay dong yah?

Virginitas ternoda, salah siapa?

Jawabannya adalah salah semua. Lho, kok?
Rentannya virginitas pada remaja saat ini, gak peduli cewek ataukah cowok, bukan melulu urusan individu yang lemah iman. Masyarakat yang lepas control dan individualis juga menjadi pemicu maraknya seks bebas di kalangan remaja.
Sebagai contoh adalah seorang pemilik kost-an yang cenderung permisif (serba boleh) tentang aturan berkunjung tamu putra ke kost putri. Mereka bisa pura-pura tidak tahu bila mendapati hal tersebut di depan mata, hanya karena supaya tempat kost-nya laku. Begitu juga dengan minimnya kepedulian dari masyarakat sekitar. Alih-alih menegur apalagi menggerebek pelaku zina, mereka hanya ambil jalan pintas 'yang penting nggak mengganggu aku aja'.

....Remaja yang dasarnya lemah iman ini semakin bebas aja mau melakukan hal-hal yang amoral. Mereka merasa mendapat pembenaran dari sekitar....

Jadilah remaja yang dasarnya lemah iman ini semakin bebas aja mau melakukan hal-hal yang amoral. Mereka merasa mendapat pembenaran dari sekitar. Apalagi dari pihak berwenang, dalam hal ini kontrol Negara, juga sangat lemah. Selama tak ada pasal pengaduan sikap seseorang melanggar atau mengganggu orang lain, maka pezina tak bisa dijerat undang-undang yang notabene memang mengadopsi dari hukum pidana Belanda. Selama masing-masing pezina melakukannya suka sama suka, tak ada hukum yang bisa menjerat perilaku asusila mereka.
Apalagi akhir-akhir ini penggiat gaul bebas semakin giat saja menolak RUU pornografi dan pornoaksi. Dengan berbagai dalih mereka mengatasnamakan pengekangan terhadap kebebasan berekspresi. Belum lagi di pihak lain, mereka juga gencar membagikan kondom gratis bagi para pemuda. Kondisi ini diperparah dengan tayangan TV dan sinetron yang semuanya nyaris mengumbar aurat dan membangkitkan syahwat para pemirsanya. Bahkan film Virgin pun dibuat dengan alasan untuk mengingatkan remaja tentang bahaya gaul bebas. Tapi bukannya malah ingat, tuh film malah mengumbar aurat dan membikin remaja mupeng (muka pengen) untuk coba-coba. Waduh...lengkap sudah arah penodaan kaum muda ini.
[ria fariana/voa-islam.com]

kirimkan artikel, cerita kritik dan saran kesini:
muslimsoulmail@gmail.com

muslimsoul juga bisa dinikmati secara online di www.muslimsoul.net

10 pendiri perusahaan laptop dunia

1. Michael Dell, pendiri Dell

Dell Inc. tampaknya lebih memfokuskan pada usaha-usaha untuk mengurangi biaya ketimbang mengeluarkan inovasi baru. Hal ini sejalan dengan sejarah perusahaan dalam memasarkan unit-unit dengan biaya yang seminimal mungkin melalui penjualan langsung ke konsumen. Dalam interview dengan Business Week, Michael Dell mengatakan, "Perusahaan ini tahu bagaimana caranya melakukan sesuatu yang pernah dilakukan sebelumnya dengan baik."

2. Stan Shih, pendiri ACER

Pertama kali didirikan dengan nama Multitech yang didirikan pada 1976, yang kemudian dinamakan Acer pada 1987. Grup pan Acer mempekerjakan 39.000 orang di lebih dari 100 negara. Pendapatannya pada 2002 adalah US$12,9 miliar. Kantor pusatnya terletak di Kota Sijhih, Taipei County, Taiwan. Pasaran Acer di Amerika Utara telah merosot dalam beberapa tahun terakhir sementara pasar Eropanya terus meningkat. Kesuksesannya di Eropa sebagian karena pensponsoran dari Tim Formula 1 Ferrari dan bekas tim F1, Prost Grand Prix.

3. Ichisuke Fujioka & Hisashige Tanaka, pendiri Toshiba

Toshiba adalah perusahaan yang memproduksi elektronik teknologi tinggi yang bermarkas di Tokyo, Jepang. Toshiba adalah perusahaan elektronik terbesar di dunia. Toshiba saat ini kebanyakan buatan RRC. Semikonduktor buatan Toshiba termasuk ke dalam jajaran 20 Semikonduktor dengan Penjualan Terbesar. Tahun 2009, Toshiba merupakan perusahaan komputer terbesar kelima di dunia, di bawah Hewlett-Packard dari AS, Dell dari AS, Acer dari Taiwan, dan Lenovo dari China.
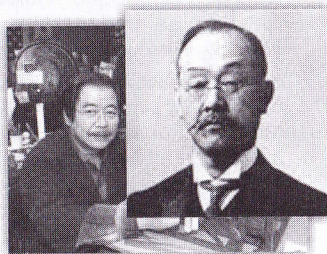
4. Jonney Shih dan Jerry Shen, pendiri Asus

Asustek Computer, Inc. atau sering disebut ASUS, adalah sebuah perusahaan berbasis di Taiwan yang memproduksi komponen komputer seperti papan induk, kartu grafis, dan notebook. Asus belakangan ini mulai memproduksi PDA, Telepon genggam, monitor LCD, dan produk komputer lainnya. Pesaing utamanya termasuk MSI, dan Gigabyte.

5. Bill Hewlett dan Dave Packard, pendiri HP

Ketika hendak menamakan perusahaannya, Bill Hewlett dan Dave Packard melakukan lempar koin untuk menentukan nama yang akan digunakan, apakah Hewlett-Packard atau Packard-Hewlett. Setelah melihat namanya sekarang adalah Hewlett-Packard, padahal yang menang dalam lempar koin tersebut bukan Bill Hewlett, tetapi Dave Packard.

6. Rod Canion, pendiri Compaq

Compaq Computer Corporation dulunya merupakan perusahaan komputer pribadi Amerika Serikat yang didirikan tahun 1982, dan sekarang merupakan salah satu merek dari perusahaan Hewlett-Packard. Perusahaan ini didirikan oleh Rod Canion, Jim Harris dan Bill Murto, mantan manajer senior Texas Instruments. Nama "COMPAQ" merupakan singkatan dari "Compatibility and Quality" (kompatibilitas dan mutu), dan pada waktu pendirian, Compaq memproduksi sejumlah komputer kompatibel IBM PC. Pernah menjadi pemasok sistem komputer pribadi terbesar di dunia, Compaq menjadi perusahaan independen hingga tahun 2002, dimana bergabung dengan Hewlett-Packard.

7. Liu Chuanzhi, pendiri Lenovo

Lenovo Group Limited, sebelumnya dikenal dengan nama Legend Group, adalah produsen PC terbesar di Republik Rakyat Cina. Pada 2004, Lenovo adalah produsen PC terbesar kedelapan di dunia. Pada Desember 2004, Lenovo mengumumkan keinginannya untuk mengambil alih divisi PC IBM, perusahaan Amerika Serikat yang pernah mempunyai monopoli dalam pasar PC. Pengambilalihan ini diharapkan akan membuat Lenovo dapat mengembangkan sayapnya di Barat agar dapat menjadi produsen PC terbesar ketiga di dunia. Pada 1 Mei 2005, Lenovo dengan resmi mengambil alih divisi PC IBM tersebut.

8. Akio Morita, pendiri Sony

Sony didirikan pada 7 Mei 1946 dengan nama Perusahaan Telekomunikasi Tokyo dengan sekitar 20 karyawan. Produk konsumen mereka yang pertama adalah sebuah penanak nasi pada akhir 1940-an. Seiring dengan berkembangnya Sony sebagai perusahaan internasional yang besar, ia membeli perusahaan lain yang mempunyai sejarah yang lebih lama termasuk Columbia Records (perusahaan rekaman tertua yang masih ada, didirikan pada tahun 1888). Nama "Sony" dipilih sebagai gabungan kata Latin sonus, yang merupakan akar dari sonik dan bunyi, dan kata Inggris sonny ("anak kecil") yang setelah dikombinasikan berarti sekelompok kecil anak muda yang memiliki energi dan kemauan keras terhadap kreasi dan inovasi ide yang tak terbataskan. Pada saat itu, sangatlah aneh bagi sebuah perusahaan Jepang menggunakan huruf Roman untuk mengeja namanya, apalagi penggunaan aksara fonetis yang digunakan dalam penulisan bahasa Jepang (daripada menggunakan aksara Tionghoa). Dan pada 1958, perusahaan mulai secara formal mengadopsi nama "Sony Corporation" sebagai nama perusahaan. Mudah digunakan dan mudah dieja dalam segala bahasa dunia. Nama Sony menggaungkan semangat kebebasan dan keterbukaan dalam inovasi.
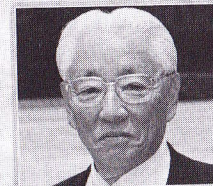
9. Steve Jobs, pendiri apple
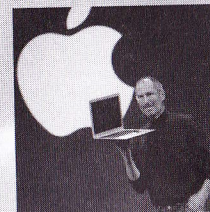
Apple, Inc. (sebelumnya bernama Apple Computer, Inc.) adalah sebuah perusahaan yang terletak di daerah Silicon Valley, Cupertino, California, yang bergerak dalam bidang teknologi komputer. Apple membantu bermulanya revolusi komputer pribadi pada tahun 1970-an dengan produknya Apple II dan memajukannya sejak tahun 1980-an hingga sekarang dengan Macintosh. Apple terkenal akan perangkat keras ciptaannya, seperti iMac, Macbook, perangkat pemutar lagu iPod, dan telepon genggam iPhone. Beberapa perangkat lunak ciptaanya pun mampu bersaing di bidang kreatif seperti penyunting video Final Cut Pro, penyunting suara Logic Pro dan pemutar lagu iTunes yang sekaligus berfungsi sebagai toko lagu online.

10. David Kartono, pendiri Axioo

Indonesia patut berbangga karena Axioo, salah satu komputer merek lokal berhasil menembus jajaran produk dunia dan menjadi salah satu produk yang mengadopsi prosesor Intel Core generasi kedua. Axioo Neon HNM menjadi notebook 14 inci pertama di dunia yang sudah menggunakan teknologi prosesor yang sebelumnya disebut Sandy Bridge itu.

manfaat rokok

1. Bermanfaat untuk melindungi tubuh dari nyamuk; karena selain asap rokok bisa berfungsi untuk mengusir nyamuk, nyamuk pun akan mabuk, pusing dan terbatuk-batuk jika mendatangi orang yang sedang merokok. Bagaimana tidak, di dalam rokok kan ada kandungan DDT (racun serangga), tentu saja nyamuk pun pada kabur.
2. Bermanfaat mencegah pencurian; seorang yang merokok biasanya senang begadang, begadang sambil merokok. Entah dia merokok sambil bekerja atau mengerjakan lemburan atau sambil main gaple, atau sekedar tidak bisa tidur. Dengan rokok akan mencegah pencurian karena si perokok akan sering terbatuk-batuk, sehingga si pencuri akan berpikir-pikir sebelum melakukan aksinya.
3. Bermanfaat jika tiba-tiba dikejar anjing galak; seorang perokok biasanya memiliki nafas yang pendek dan sering tersengal-sengal, selain bau mulut yang khas dan sulit hilang walaupun sudah sikat gigi atau makan permen. Jika tiba-tiba ada anjing galak yang iseng dan suka mengejar orang, maka ketika dia bertemu orang yang suka merokok, si anjing akan mempertimbangkan masak-masak untuk mengejar orang ini atau tidak. Karena si anjing juga tahu bahwa orang ini bukan tandingannya (Si perokok pun tak mungkin berlari cepat dan jauh karena nafasnya yang cepat tersengal-sengal serta mudah capai) dan yang pasti bau nafas yang ditinggalkan si perokok ini membuat si anjing mual, mabuk, dan malas mengejar orang ini.

beda sedikit dengan Rasulullah

Ternyata perbedaan kita dengan Rasulullah SAW cuman "sedikit" saja:
1. Rasul sedikit tidur, kita sedikit-sedikit tidur.
2. Rasul sedikit makan, kita sedikit-sedikt makan.
3. Rasul sedikit marah, kita sedikit-sedikit marah.
4. Rasul sedikit bergurau, kita sedikit-sedikit bergurau.
5. Rasul sedikit meninggalkan warisan, kita sedikit-sedikit menimbun harta untuk warisan
6. Rasul sedikit menikmati dunia, kita sedikit-sedikit ingin menikmati dunia.
7. Rasul sedikit-sedikit beramal, kita sangat sedikit beramal.
8. Rasul sedikit-sedikit berkorban, kita sangat sedikit mau berkorban.
9. Rasul sedikit-sedikit memikirkan umat, kita sedikit memikirkan umat.